

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Deskripsi Wilayah

1. Profil Desa

Bantarjo merupakan salah satu pedukuhan yang berada di Desa Banguncipto Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta, luas wilayah 96.5 ha, dan dengan batas wilayah sebelah utara Desa Donomulyo, sebelah Selatan Desa Sentolo, sebelah Barat Dukuh Banaran Lor/Wetan dan sebelah Timur Dukuh Bantar Kulon/Ploso. Kondisi geografis dengan ketinggian tanah dari permukaan laut 54 meter, banyaknya curah hujan tidak ada, topografi dataran rendah dan dataran tinggi dan suhu udara rata-rata 35 derajat celcius.

Kependudukan jumlah penduduk menurut jenis kelamin dengan jumlah laki-laki sebanyak 392 orang dan perempuan sebanyak 358 orang. Jumlah kepala keluarga sebanya 158 Kepala Keluarga (KK). Di Dukuh Bantarjo jumlah penduduk menurut mayoritas keseluruhan beragama Islam dengan jumlah Masjid 3 terdiri dari Masjid An-Nur, Masjid Mujahidin dan Masjid Sabilah Huda dan Mushala Al Kautsar.

Pada umumnya transportasi yang digunakan di Pedukuhan Bantarjo dengan jumlah sepeda 66 buah, sepeda motor 38 buah, sedangkan perantara informasi jumlah radio 122 buah dan jumlah tv 115 buah.

Pedukuhan Bantarjo yang mayoritas penduduk bekerja di sektor tani adapun peternakan yang terdapat di Pedukuhan Bantarjo Kelurahan Banguncipto terdiri dari sapi 95 ekor, kambing/domba 25 ekor, ayam 550 ekor, anjing 4 ekor, dan itik 15 ekor.

2. Profil Wilayah Dusun Bantarjo

a. Lokasi, Nama, dan Luas Pedukuhan

Bantarjo merupakan salah satu pedukuhan yang berada di Desa Banguncipto Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta, luas

wilayah 96,5 ha, dan dengan batas wilayah sebelah utara Desa Donomulyo, sebelah Selatan Desa Sentolo, sebelah Barat Dusun Banaran Lor atau Kidul dan sebelah Timur Dusun Bantar Kulon atau Ploso. Kondisi geografis dengan ketinggian tanah dari permukaan laut 54 meter, banayaknya curah hujan tidak ada, topografi 2 tinggi dataran rendah dan dataran tinggi dan suhu udara rata-rata Kependudukan jumlah penduduk menurut jenis kelamin dengan jumlah laki-laki sebanyak 392 orang dan perempuan sebanyak 356 orang dengan jumlah 758 orang. Jumlah kepala keluarga sebanya 158 Kepala Keluarga (KK). Di Pedukuhan Bantarjo mayoritas memeluk agam Islam dengan jumlah 758 orang.

b. Batas Wilayah Pedukuhan

Batas administratif wilayah Bantarjo adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Donomulyo
- 2) Sebelah Selatan : Desa Sentolo
- 3) Sebelah Barat : Dukuh Banaran Lor/Kidul
- 4) Sebelah Timur : Dukuh Banaran Kulon/Ploso

c. Penggunaan Lahan dan Keadaan Topografi Padukuhan

Lahan di dusun Bantarjo sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian, seperti palawija, padi, ketela, jagung, bahkan digunakan juga untuk penanaman buah naga. Keadaan topografi di Dusun Bantarjo yakni, beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas. Dusun Bantarjo berupa daerah yang keadaan tanahnya berbukit.

d. Jarak Wilayah

Jarak wilayah Padukuhan Bantarjo ke beberapa tempat yakni, menuju ke kelurahan, ke kecamatan dan ke kabupaten jaraknya tidak terlalu jauh, dan untuk menuju ke provinsi berjarak 15 km. Sedangkan untuk menuju ke pasar terdekat berjarak 1,5 km, dan untuk menuju tempat wisata waduk sermo berkisar 5 km.

e. Kondisi Jalan Padukuhan

Kondisi jalan di Dusun Bantarjo sebagian besar sudah beraspal, walaupun ada beberapa titik jalan yang sudah rusak. Misalnya jalan menuju ke rumah ibu dukuh bantarjo jalannya rusak parah.

f. Kondisi Sarana dan Prasarana

1) Sarana peribadatan

Sarana peribadatan di Bantarjo didominasi oleh tempat beribadah orang muslim yaitu masjid dan mushola, karena semua masyarakatnya beragama islam. Jumlah masjid sebanyak 3 dan mushola 1 buah. Kondisi Masjid dan mushola dalam keadaan baik, namun untuk inventaris masjid dan mushola belum ada.

2) Sarana pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Bantarjo adalah PAUD, sedangkan untuk Sekolah Dasar (SD) harus ke wilayah Ploso, untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta ke Sentolo dan untuk SMP negeri di wilayah Sentolo dan untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri atau swasta tersebar di beberapa wilayah Sentolo. Sebagian besar masyarakat Bantarjo pendidikan terakhirnya adalah SMA/ SMK sederajat.

3) Sarana kesehatan

Untuk Mendapatkan pelayanan kesehatan, masyarakat harus ke wilayah Bantar Kulon karena di wilayah ini terdapat rumah sakit terdekat dari Bantarjo. Pedukuhan Bantarjo belum adanya ketersediaan puskesmas terdekat. Untuk apotek di Bantarjo sendiri belum ada, untuk obat-obat yang tanpa resep dokter dan obat ringan masih bisa mereka dapat diwarung-warung sekitar.

4) Sarana olahraga

Dusun Bantarjo memiliki lapangan untuk olahraga, antara lain lapangan tembak milik TNI – AD Yogyakarta. Sedangkan untuk kegiatan olahraga lainnya seperti senam yang dilakukan di halaman rumah warga.

5) Sarana transportasi

Sarana transportasi yang ada didominasi oleh kendaraan pribadi yang terdiri dari sepeda, sepeda motor, dan mobil pribadi. Namun sebagian besar warga di Padukuhan Bantarjo menggunakan sepeda motor sebagai transportasinya, baik untuk berpergian keluar padukuhan maupun hanya ke ladang.

6) Sarana Lain-lain

Dari segi sarana dan prasarana keamanan di Bantarjo, terdapat pos ronda di wilayah Bantarjo sebagai tempat berkumpulnya warga untuk melakukan ronda, walaupun ada pos ronda siskamling di wilayah ini tidak berjalan. Pos ronda jarang digunakan. Bapak-bapak, ibu-ibu ataupun karang tarunanya kalau melakukan pertemuan di Balai Posyandu. Selain itu di wilayah Bantarjo ini tidak terdapat jam malam, jam belajar atau pun peraturan-peraturan yang mengikat.

3. Data Demografis Dusun

1) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

a) Laki-laki	: 392	orang
b) Perempuan	: 356	orang
c) KK (Kepala Keluarga)	: 158	KK

2) Jumlah penduduk menurut agama

a) Islam	: 758	orang
b) Kristen	: -	
c) Katholik	: -	
d) Hindu	: -	
e) Budha	: -	

3) Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Pendidikan

a) 00-03 tahun	: 18	orang
b) 04-06 tahun	: 28	orang
c) 07-12 tahun	: 46	orang

d) 13-15 tahun	: 64	orang
e) 16-18 tahun	: 86	orang
f) 19 tahun keatas	: 514	orang

4) Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

a) Karyawan		
• Pegawai Negeri Sipil	: 15	orang
• ABRI/POLRI	: 7	orang
• Swasta	: 22	orang
b) Tani	: 300	orang
c) Buruh tani	: 87	orang
d) Pertukangan	: 42	orang
e) Pensiunan	: 2	orang
f) Jasa	: 18	orang

5) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Lulusan pendidikan umum

• Taman Kanak-kanak	: 49	orang
• Sekolah Dasar	: 134	orang
• SMP/SLTP	: 121	orang
• SMA/SLTA	: 276	orang
• Akademi/ D1-D3	: 6	orang
• Sarjana/ S1-S3	: 5	orang

a. Struktur Organisasi Padukuhan

Padukuhan Bantarjo memiliki 6 Rukun Tetangga (RT), yakni RT 15 diketuai oleh Bapak Adi Maryanto, RT 16 diketuai oleh Bapak Wisnugroho, RT 17 diketuai oleh Bapak Subaryanto, RT 19 diketuai oleh Bapak Ngimadi, RT 20 diketuai oleh Bapak Lagiyonno, dan RT 18 diketuai oleh Bapak Supriyono. Pedukuhan Bantarjo memiliki 2 Rukun Warga (RW), yakni RW 8 diketuai oleh Bapak Sholehudin, RW 9 diketahui oleh bapak Aris Subandioko , RW 10 diketuai oleh Bapak Suwarto.

b. Organisasi Padukuhan

Terdapat berbagai organisasi di Padukuhan Bantarjo, seperti kelompok peternakan yang diberi nama kelompok Tunas Sembada, kemudian ada kelompok tani yang diberi nama kelompok tani, ada juga kelompok perikanan dan ada juga kelompok kehutanan yang diketuai langsung oleh pak dukuh. Dalam kelompok agama terdapat kelompok remaja masjid, TPA, pengajian, dan yasin. Kegiatan keagamaan warga Bantarjo antar RT berbeda, karena mereka melakukan kegiatan per RT masing-masing. Berdasarkan survei yang dilakukan untuk RT 15 dan RT 16 memiliki kegiatan keagamaan untuk bapak-bapak dan ibu-ibu yakni setiap malam jum'at mengadakan membaca yasin bersama di rumah warga. RT 17 dan RT 16. Kegiatan keagamaan yang dilakukan adalah pengajian setiap malam minggu dimesjid di Masjid An-nur. Untuk bapak-bapak dan ibu-ibu tempat pengajian di RT 15 dan RT 16 dilakukan di rumah warga secara bergilir dilakukan pada pukul 19.30, sedangkan untuk TPA dilakukan di madrasah dan kegiatan remaja masjid dilakukan di masjid. Di Padukuhan Bantarjo juga terdapat Kelompok Pemberdayaan, yakni kelompok ibu-ibu Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dalam setiap RT terdapat kelompok ibu PKK, sehingga dalam Pedukuhan Bantarjo terdapat kelompok PKK pada setiap RT. Kegiatan PKK meliputi kegiatan arisan, iuran, simpan pinjam, dan sharing antar warga. Untuk kegiatan PKK dilakukan setiap tanggal 5 dilakukan pada pukul 16.00 tempat bergiliran tergantung yang mendapatkan arisan.

Sedangkan untuk kegiatan perkumpulan bapak-bapak untuk setiap RT juga berbeda, untuk RT 15 dan RT 16 dilakukan setiap sabtu wage, tetapi kegiatan dilakukan tiap RT, tempat bergilir berdasarkan yang mendapatkan arisan. Untuk RT 17,18,19,20 perkumpulan bapak-bapak dilakukan setiap minggu pahing tempat bergiliran. Untuk karang taruna RT 18,17,19,20 bergabung menjadi satu, pertemuan rutin dilakukan setiap 2 minggu sekali.

c. Kondisi Padukuhan

a) Kondisi Sosial Masyarakat di Padukuhan Bantarjo

Kondisi masyarakat di Padukuhan Bantarjo antar RT memiliki kondisi sosial yang berbeda-beda. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya kegiatan bersama setiap RT. Meskipun begitu masyarakat di Padukuhan Bantarjo memiliki solidaritas cukup baik. Pembangunan tempat ibadah, dalam hal ini masjid, akses jalan antar padukuhan dan di padukuhan dilakukan secara gotong royong. Seluruh masyarakat Padukuhan Bantarjo ikut terlibat dalam proses pembangunan padukuhan.

Ibu Udjik Sudaryati selaku dukuh di Pedukuhan Bantarjo menjadi motor atau penggerak masyarakat. Segala aktifitas yang menyangkut seluruh masyarakat Padukuhan Bantarjo dibicarakan terlebih dahulu dengan ibu dukuh dan seluruh ketua RT. Tetapi walaupun begitu menurut ibu dukuh, akhir-akhir ini masyarakat kurang aktif apabila diundang dalam suatu kegiatan, karena masyarakat mulai jemu dan memiliki kesibukan masing-masing.

b) Kondisi Ekonomi di Padukuhan Bantarjo

Kondisi ekonomi masyarakat di Padukuhan Bantarjo ditopang dari hasil pertanian dan perdagangan. Dari hasil pertanian dikonsumsi untuk kehidupan sehari-hari dan ada yang dijual. Selain dari hasil pertanian, perekonomian masyarakat Bantarjo dari hasil berdagang, karena wilayah Padukuhan Bantarjo dekat dengan Pasar. Sehingga sebagian masyarakatnya jika hari libur digunakan untuk berjualan di pasar.

B. RENCANA PEMBANGUNAN WILAYAH DUSUN BANTARJO

Rencana pembangunan terdekat yang akan dilakukan adalah perbaikan jalan dengan pemasangan *conblock* di beberapa titik di dusun Bantarjo, dan pemasangan lampu penerangan jalan.

C. TEMUAN MASALAH DI LOKASI KKN

1. Kurang aktifnya kegiatan keagamaan
2. Tidak ada bimbingan belajar
3. Tidak ada rutinitas olahraga dan tidak ada lapangan olahraga
4. Kegiatan siskamling dan gotong royong tidak berjalan dengan rutin
5. Belum ada tempat pembuangan sampah, masih sembarangan
6. Kegiatan antar RT tidak ada
7. Sulit mengumpulkan warga pada hari Ahad, karena sibuk berjualan
8. Kurang tertatanya administrasi dan inventaris dusun
9. Inventaris masjid masih kurang
10. Kegiatan seni masih kurang berkembang